

Studi Kasus

1. *sistem Periodik

(Rp)

Tanggal		Persediaan masuk		
		Unit	harga	Jumlah
Januari	1	200	20.000	4.000.000
2025	5	300	22.000	6.600.000
	15	150	23.000	3.450.000
Barang		650		14.050.000

- 1. Pembelian 200 unit @ Rp 20.000 = Rp 4.000.000
- 2. Pembelian 300 unit @ Rp 22.000 = Rp 6.600.000
- 3. Pembelian 150 unit @ Rp 23.000 = Rp 3.450.000 +
- Rp 14.050.000

• Persediaan akhir

1 200 unit @ 20.000 = Rp 4.000.000

• HPP

HPP = Rp 14.050.000 - Rp 4.000.000
= Rp 10.050.000

* Sistem Perpetual

Tanggal		persediaan		Masuk	Persediaan keluar			Persediaan Akhir			(Rp)
		Unit	harga	Jumlah	Unit	harga	Jumlah	Unit	harga	Jumlah	
Jan	1	200	20.000	4.000.000				200	20.000	4.000.000	
2025	5	300	22.000	6.600.000				200	20.000	4.000.000	
								300	22.000	6.600.000	
								500		10.600.000	
	10				200	20.000	4.000.000	250	22.000	5.500.000	
					50	22.000	1.100.000				
	15	150	23.000	3.450.000				250	22.000	5.500.000	
								150	23.000	3.450.000	
								400		8.950.000	
	20				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000	
								150	23.000	3.450.000	
Persediaan akhir								200		4.550.000	

• HPP :

HPP

$$200 \times 20.000 = 4.000.000$$

$$50 \times 22.000 = 1.100.000$$

$$\frac{200}{450} \times 22.000 = \frac{4.400.000}{9.500.000} +$$

2. Perbedaan ini terjadi karena dalam sistem periodik, Perhitungan HPP dilakukan diakhir periode berdasarkan data fisik Persediaan akhir. sementara dalam sistem perpetual, HPP dihitung setiap terjadi penjualan dengan melacak setiap unit yang dijual. Perbedaan waktu pencatatan dan perhitungan menyebabkan hasil yang berbeda, Meskipun menggunakan metode FIFO.

3. * Sistem Periodik

Kelebihan : Sederhana dan mudah diimplementasikan, cocok untuk Usaha kecil dengan volume transaksi rendah.

kekurangan : Kurang akurat dalam memberikan informasi HPP dan Persediaan, kurang cocok untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi karena sulit melacak setiap transaksi.

* Sistem perpetual :

Kelebihan : memberikan informasi HPP dan Persediaan yang akurat, memungkinkan pengendalian persediaan yang lebih baik, cocok untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

kekurangan : lebih rumit untuk diimplementasikan, dan membutuhkan disiplin yang tinggi dalam pencatatan setiap transaksi.